Optimalisasi Dana Zakat di Rumah Zakat Cabang Yogyakarta
(Studi pada Pengembangan Program Sekolah Juara)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh :

Miss A-E-Soh Seena

NIM: 10240050

Pembimbing :

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.

NIP: 196904011994032002

JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2014

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856,Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1895 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Optimalisasi Dana Zakat Di Rumah Zakat Cabang Yogyakarta (Studi Pada Pengembangan Program Sekolah Juara)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: MISS A-E-SOH SEENA
NIM/Jurusan	: 10240050/MD
Telah dimunaqasyahkan pada	: Kamis, 23 Oktober 2014
Nilai Munaqasyah	: 84,16 (B+)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Dra. Siti Fatimah, M.Pd.
NIP 19690401 199403 2 002

Penguji II,

Achmad Muhammad, M.Ag.
NIP 19720719 200003 1 002

Penguji III,

Maryono, S.Ag. M.Pd.
NIP 19701026 200501 1 005

Yogyakarta, 29 Oktober 2014
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002

KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. MarsdaAdisucipto, Telepon (0274)5158556 Yogyakarta 55281 Email: fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN SunanKalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikumwr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mangadakan perbai kanseperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa sekripsi Saudara:

Nama : Miss A-E-SohSeena

NIM : 10240050

Jurusan : Manajemen Dakwah

JudulSkripsi : Optimalisasi Dana Zakat di Rumah Zakat cabang Yagyakarta (studi pada pengembangan program Sekolah Juara)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Lembaga Keuangan Islam.

Demikian ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikumwr.wb.

Yogyakarta, 17 Oktober 2014

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Drs. Muhammad RasyidRidla, M. Si.
NIP : 19670104 199393 1 003

Pembimbing

Dra. Siti Fatimah, M Pd.
NIP: 196904011994032002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miss A-E-Soh Seena

NIM : 10240050

Jurusan : Manajemen Dakwah

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul "Optimalisasi Dana Zakat di Rumah Zakat Cabang Yogyakarta (studi pada pengembangan Sekolah Juara)" adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 17 Oktober 2014

Yang Menyerahkan,

METERAI TEMPEL

1DBF1ACF475450692

6000 DJP

Miss A-E-Soh Seena

NIM. 10240050

PERSEMBAHAN

Bismillahrirahmanirrahim

Dengan ucapan syukur Alhamdulillah, Karya sederhana ini penyusun persembahkan teruntuk:

- Ibu Khadeejah dan Bapak Sulaiman (Alm) yang tercinta, yang selalu membimbing dan mengarahkan, memberikan belahan kasih sayang yang tak terhingga, selalu mendo'akanku yang tak kenal putus asa, serta berbagai pengorbanannya yang ternilai, kusampaikan kesanku yang dangkal akan pengorbanan kalian yang melangit.
- Saudaraku adik Romlah, Mas Ahmad dan mbak Zainab

  Atas segala peluh, Cinta dan Do'anya Tanpa Henti.
- Seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan motivasi, bimbingan dan mendo'akanku.
- Orang-orang yang tercinta yang membersamai setiap episodenya sebagai tanda rasa hormat, sayang dan terimakasih.
- Kepada almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO

Jadilah seperti karang di lautan yang kuat dihantam ombak dan kerjakanlah hal yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain, karena hidup hanyalah sekali. Ingat hanya pada Allah apapun dan di manapun kita berada kepada Dia-lah tempat meminta dan memohon.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin. Segala puji bagi Allah yang saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, kemudahan serta kelancaran dalam mengerjakan skripsi ini. Tiada daya dan upaya tanpa ilmu dariMu ya Rabb. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa ma'unah dari Allah SWT. Melalui doa dan dukungan dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Waryono Abdul Ghafur M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Bapak Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta Bapak Achmad Muhammad, M, Ag, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Siti Fatimah, M. Pd.Dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing serta memberikan pengarahan dengan mencurahkan sebagiantenaga, waktu dan ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak Muhammad Toriq Nurmadiansyah, M.Si selaku pembimbing akademik yang telah menbantu penulis selama menempuh studi pada Program Studi Manajemen Dakwah.

5. Para dosen Jurusan Manajemen Dakwah yang telah bersedia beramal dengan memberikan ilmunya selama di bangku kuliah sehingga menambah ilmu pengetahuan bagi saya.

6. Segenap staf dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya Jurusan Manajemen Dakwah, Ibu Tedjawati, SH yang sudah membantu melancarkan dan mempermudah proses dalam melengkapi segala syarat yang dibutuhkan oleh peneliti.

7. Bapak Istiawan*Branch Manager* Rumah Zakat cabangYogyakarta, Ibu Budi Hadiastuti, S.Pd Kepala SD Juara dan selaku karyawan, Ibu Ida Aniati (Bagian Keuangan), Novera Fratiwi (CSP), Wiwit Emi Lestari (Teller), Ibu Yuni, yang sudah memberikan izin penelitian dan memberikan informasi terkait penulisan skripsi saya sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

8. Orang tua sayaIbu Khodijah, Adik saya Romlahdan segenap keluarga yang selalu memberikan motivasi kepada penulis untuk menggapai cita-cita yang diharapkan.

9. Teman-teman tercinta MD 2010, khususnya sahabat terbaik sayaAfifah, Azizah, Eka, Dewi, Desi dan teman-teman semua yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah berjuang bersama-sama dari mulai

masuk kuliah dan sampai sekarang ini. Kalian semua tak akan pernah kulupakan.

10. Teman-teman KKN angkatan 80 Bligo Magelang (Alifah, Asmaniar, Dia Intan, Arifin, Teti, Adlan, Taufik, Fatach, Yuhan, Miftah, Farid) terima kasih atas kerjasamanya selama KKN.

11. Teman-teman Relawan Rumah Zakat Indonesia. mbak Yuni, Wiwit, mbak Julaika, mbak Retna, pak Abdul, Indah dan teman-teman semua yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang telah berjuang bersama-sama dari mulai menjadi anggota Relawan RZ dan sampai sekarang ini. Kalian semua tak kan pernah kulupakan dan terima kasih atas kerja samanya selama berorganisasi.

12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu demi terselesaikannya skripsi ini.

Semoga kebaikan bapak, ibu dan semuanya mendapatkan balasan yang berlipat dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat dan bisa mengantarkan kita sebagai manusia yang bermanfaat untuk orang lain dan menjadikan kita sebagai bangsa yang bermoral sempurna. Amin.

Yogyakarta, 17 Oktober 2014

Penulis

Miss A-E-Soh Seena

NIM: 10240050

ABSTRAK

Miss A-E-Soh Seena (10240050), Optimalisasi Dana Zakat di Rumah Zakat cabang Yogyakarta (Studi pada pengembangan program Sekolah Juara). Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Pendidikan mempunyai perencanan yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan sumberdaya manusia, keberhasilan pendidikan sebagian besar di tentukan oleh faktor biaya, maka bagi yang tidak mempunyai biaya karena keadaan ekonomi lemah ini akan menjadi hambatan tersendiri untuk melanjutkan pendidikan. Oleh karena itu, untuk mengatasi hal tersebut dapat diupayakan melalui pendayagunaan dana zakat untuk pendidikan.

Tujuan penelitian iniuntuk mengetahui bagaimana optimalisasi dana zakat di Rumah Zakat cabang Yogyakarta pada pengembangan program Sekolah Juara. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, yaitu menggunakan penelitian lapangan. Metode yang digunakan pada intinya adalah metode *field research* yaitu penelitian yang dilakukan ditempat atau medan terjadinya permasalahan-permasalahan. Dengan data yang di peroleh dari dokumentasi, observasi, dan wawancara dilakukan dengan *staff* Rumah zakat, guru sekolah juara dan siswa kelas 5 dan 6 di SD Juara.

Hasil dari penelitian optimalisasi dana zakat di Rumah Zakat dalam program Sekolah Juara di SD Juara dapat dikatakan optimal. dana yang dikelola dengan penghimpunan zakat fitrah, zakat maal Infaq, sadaqah dan sumber filantropi lainnya di Rumah Zakat cabang Yogyakarta selanjutnya di kelola secara nasional di kantor pusat dan distribusikan berdasarkan kebutuhan. Dana yang diperoleh dari zakat fitrah, zakat maal Infaq, sadaqah dan sumber filantropi lainnya selanjutnya di kelola secara nasional dan di distribusikan ke program Sekolah Juara di SD Juara sesuai dengan kebutuhan, yakni tidak hanya membiayai pendidikan saja namun Rumah Zakat memberikan program pengembangan diri siswa seperti hafalan Al-Qur’an, sholat sunnah, futsal, pancak silat dan lain-lainnya.

Kata Kunci : *Optimalisasi Dana Zakat*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba’	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	Sa’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha’	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra’	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tha’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zah	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa’	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Wau	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعّددة	ditulis	**Muta‘addidah**
عدّة	ditulis	**‘iddah**

C. Ta’ Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	ditulis	**Hikmah**
علة	ditulis	**‘illah**

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامةالأولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ’

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis t atau h.

زكاةالفطر	Ditulis	Zakâh al-fiţri

D. Vokal Pendek

__َ_	Fathah		A
فعل		ditulis	fa’ala
__ِ_		ditulis	i
ذكر	kasrah	ditulis	żukira
__ُ_		ditulis	u
يذهب		ditulis	yażhabu
	dammah	ditulis	

E. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	ditulis	Â
	جاهلية	ditulis	jâhiliyyah
2	fathah + ya’ mati	ditulis	â

	تنسى	ditulis	tansâ
3	kasrah + ya’ mati	ditulis	î
	كريم	ditulis	karîm
4	dammah + wawu mati	ditulis	û
	فروض	ditulis	furûd

F. Vokal Rangkap

1	fathah + ya’ mati	ditulis	Ai
	بينكم	ditulis	bainakum
2	fathah + wawu mati	ditulis	au
	قول	ditulis	qaul

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan Apostrof

أأنتم	ditulis	**a’antum**

أعدت	ditulis	**u‘iddat**
لئنشكرتم	ditulis	**la’in syakartum**

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن	ditulis	**Al-Qur’ân**
القياس	ditulis	**Al-Qiyâs**

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	ditulis	**As-Samâ’**
الشمس	ditulis	**Asy-Syams**

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذويالفروض	ditulis	**Żawî al-furûd**
أهلالسنة	ditulis	**Ahl as-sunnah**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI iv

HALAMAN PERSEMBAHAN v

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK xi

PEDOMAN TRANSLITERASI x

DAFTAR ISI xviii

DAFTAR TABEL xxi

BAB I: PENDAHULUAN 1

A. Penegasan Judul 1

B. Latar Belakang Masalah 4

C. Rumusan Masalah..... ……..….. 10

D.Tujuan Penelitian..... 10

E. Kegunaan Penelitian……..…….. 11

F. Kajian Pustaka..... 11

G. Kajian Teori ..…. 14

H. Metode Penelitian …….. 21

BAB II Gambaran Umum Rumah Zakat Dan profil SD Juara 28

A. Letak Geografis Rumah zaka Cabang Yogyakarta 28

B. Sejarah Perkembangan Rumah Zakat cabang Yogyakarta.... 28

C. Visi , Misi dan Budaya Kerja 30

D. Struktur Organisasi..... 31

E. Program Kerja..... 41

F. Pengawasan di Rumah Zakat 46

G. Profil SD Juara Yogyakarta 43

H. Fasilitas gratis yang di dapatkan 49

I. Konsep Penelitian SD Juara..... 50

J. Penelitian Akhlak di SD Juara 50

BAB III PEMBAHASAN..... 52

A. ..... Gamb
aran keadaan dana zakat di
Rumah Zakat cabang Yogyakarta 52

B. ..... Penghi
mpunan dana zakat di
Rumah Zakat cabang Yogyakarta 55

C. ..... Strate
gi pendistribusian dana
zakat di Rumah Zakat cabang Yogyakarta
(Studi pada pendidikan di SD Juara)..... 60

D. Pemanfaatan dana zakat untuk pendidikan siswa SD Juara ... 69

BAB IV PENUTUP 76

A. Kesimpulan..... 76

B. Saran-saran 78

C. Penutup 78

DAFTAR PUSTAKA 80

LAMPIRAN_LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Gambar: 1.1 Triangulasi Tehnik Pengumpulan Data ……...26

Gambar: 1.2 Triangulasi Sumber Data……..27

Tabel 1.3 Susunan yayasan Rumah Zakat cang Yogyakarta…….33

Tabel 1.4 Alokasi dana zakat yang

diberikan untuk program Sekolah Jauar……..73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul " Optimalisasi dana zakat di Rumah Zakat cabang Yogyakarta (Studi pada pengembangan program Sekolah Juara)". Agar tidak terjadi perluasan makna dan kesalahpahaman dalam pembahasan judul maka peneliti perlu memperjelas pengertian beberapa istilah yang dimaksud dalam judul tersebut.

1. Optimalisasi

Optimalisasi adalah upaya untuk mencapai hal yang terbaik.[1] Sejalan dengan pengertian tersebut yang dimaksud optimalisasi dalam skripsi ini adalah langkah atau upaya yang dilakukan Rumah Zakat (RZ) dalam rangka mencapai hal yang terbaik dan maksimal dalam pengelolaan Zakat, Infak, Shadaqah, serta sumber filantropi lainnya yang mampu menunjang demi tercapainya hasil yang lebih baik maksimal dengan berpedoman pada prosedur dan kebijakan lainnya yang ada baik secara syariah (Al-Quran dan Al-Hadits) maupun hukum positif (UU No. 38 tahun 1999, tentang pengelolaan zakat). Pengelolaan untuk mencapai hal yang terbaik dan maksimal dalam hal ini fokus pada pengelolaan distribusi dana zakat untuk pendidikan di Rumah Zakat kantor cabang Yogyakarta.

[1] WIS, Poerwadarwinta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976), hlm. 76.

2. Dana zakat

Dana zakat adalah sumber dana yang dikumpulkan dari zakat (zakat fitrah pada bulan Ramadhan, zakat mal, infak, shadakah) yang ditujukan kepada masyarakat umat Islam yang tidak mampu supaya mandiri.[2] Dana zakat yang dimaksud dalam skripsi ini adalah dana zakat yang dikelola oleh lembaga Rumah Zakat (RZ) kantor cabang Yogyakarta yang digunakan dalam program Sekolah Juara yang bertujuan untuk membangkitkan partisipasi masyarakat untuk dapat memberdayakan potensi diri dan lingkungannya secara mandiri khususnya dibidang pendidikan.

3. Program Sekolah Juara

Program Sekolah Juara adalah program pendirian sekolah untuk memberikan pendidikan gratis dan berkualitas bagi masyarakat yang membutuhkan. Aktivitas sekolah dirancang sesuai dengan standar pemerintah dan pendekatan pembelajaran dengan konsep *multiple intelligences* sehingga memungkinkan para siswa untuk menggali beragam potensi agar menjadi insan mandiri dengan mental juara, yang menjadi pondasi *long life motivation*.[3]

Sekolah mempunya porsi yang cukup besar dalam membentuk karakter anak setelah ia keluar dari rumah. Sekolah adalah instansi yang dipercaya untuk lebih lanjut memberikan berbagai macam bekal pendidikan anak demi masa depan yang cerah, sesuai dengan visi Sekolah Juara, yaitu menjadi

---

[2]Yusuf Al-Qardawi, *Konsepsi Islam dalam Mengentaskan Kemiskinan*, (Surabaya: DT Bina Ilmu, 1996), hlm. 117.

[3] Wawancara dengan Ibu Budi Hadiatuti bagian Ketua SD Juara Yogyakarta Tanggal 02 oktober 2014 jam 08:20.

lembaga pendidikan berkualitas yang mendorong pada kemandirian dan terinovasi dalam implementasi *Information and Communication Technology* (ICT). Program Sekolah Juara binaan Rumah Zakat adalah bagian dari program Senyum Juara, yang di dalamnya termasuk juga:

a. Beasiswa Ceria

b. Beasiswa Juara

c. Gizi Sang Juara.[4]

Jadi yang dimaksud program Sekolah Juara adalah salah satu program yang mengatasi masalah kemiskinan dengan menyediakan pendidikan untuk siswa-siswi SD Juara yang terletak di Jl. Gayam No 09 Kel. Baciro Kec. Gondokusuman cabang Yogyakarta. Adapun yang dimaksud dengan judul di skripsi ini adalah siswa-siswi penerima zakat dari Rumah Zakat cabang Yogyakarta. Dimana siswa-siswi tersebut termasuk segolongan orang yang kerang mampu atau lemah dalam hal ini adalah lemah dalam ekonomi atau ekonomi kebawah yang perlu untuk diberikan bantuan karena sebagai sesama umat muslim harus saling tolong menolong.

4. Rumah Zakat (RZ)

Salah satu lembaga zakat di Indonesia yang namanya sudah cukup terkenal adalah Rumah Zakat (RZ). Rumah Zakat adalah bukti kepercayaan masyarakat dalam menunaikan zakatnya. Kejujuran dan ketepatan dalam

[4] Wawancara dengan Ibu Budi Hadiatuti bagian Ketua SD Juara Yogyakarta Tanggal 02 oktober 2014 jam 08:20.

menyampaikan zakat kepada yang membutuhkan bisa jadi merupakan poin utama yang membuat Rumah Zakat (RZ) mendapatkan kepercayaan dari masyarakat banyak.

Memulai kiprahnya sejak Mei 1998 di Bandung yang didirikan oleh Abu Syauqi, lembaga yang awalnya bernama Dompet Sosial Umul Quro (DSUQ). Legalitas untuk melakukan ekspansi semakin kuat ketika lembaga ini telah memperoleh sertifikasi pengukuhan sebagai lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK Agama RI No. 157 pada tanggal 18 Maret 2003.[5]

Dengan demikian yang dimaksud dengan judul optimalisasi adalah usaha pencapaian titik paling tinggi, paling baik dengan standar yang jelas. Dalam konteks pembahasan optimalisasi pelaksanaan pengelolaan zakat ini adalah usaha pencapaian terhadap tujuan tertinggi dari pada pengelolaan yang di lakukan oleh Rumah Zakat cabang Yogyakarta khusus di program Sekolah Juara. Dan dari proses pengelolaan tersebut akan dianalisa berbagai kelemahan, kekuatan, peluang dan tantangannya serta bagaimana upaya-upaya yang dapat dilakukan Rumah Zakat cabang Yogyakarta untuk mengoptimalkan pengelolaan dana zakat.

B. Latar Belakang

Ajaran zakat dalam Islam secara normatif memiliki spirit sosial yang tidak sederhana. Apa yang diisyaratkan oleh Al-Quran merupakan petunjuk Tuhan untuk memelihara stabilitas kesejahteraan umat. Melalui pola distribusi secara

[5] Husni Thamrin, *Pengelolaan Zakat di Rumah Zakat (Studi Pada Program Big Smile Indonesia),* (Skripsi Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014).

proporsional, zakat menjadi solusi untuk membagi kekayaan sesuai dengan proporsi yang telah ditentukan.[6]

Zakat merupakan syari'ah agama Islam yang mewajibkan kepada orang kaya untuk menyisikan sebagian hartanya untuk saudara mereka yang dilanda kesulitan finansial; Fakir, Miskin, Ghorim (orang yang tidak mampu melunasi hutangnya), Musafir, Mujahidin (orang yang sedang berjuang di jalan Allah), Budak, maupun bagi 'Amil atas jasanya dalam pengumpulan dan distribusi dana zakat. Sebagaimana Firman Allah surat at-Taubah: 60. Dalam ayat Al-Qur'an disebutkan bahwa orang yang berhak dan berwenang untuk mengelola zakat adalah petugas khusus yang ditunjuk oleh pemerintah atau penguasa dan Negara atau pemerintah ditanggung jawab penuh atas pengumpulan, pendayagunaan dan pendistribusian hingga sampai kepada menentukan *Mustahiq* (orang yang berhak menerima zakat).[7] Hal ini didasarkan pada firman Allah dalam surah At-Taubah ayat 60 yang berbunyi:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسَاكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (٦٠)

> "Sesungguhnya Zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk

---

[6]April Purwanto, *Optimalisasi Zakat Dalam Ekonomi Islam*, http://pistaza.wordpress.com/2011/10/11/optimalisasi-zakat-dalam-ekonomi-islam/ (diakses pada tanggal 24 September 2014), jam 06:50.

[7] Mursyid, MSI, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah: Menurut hukum syara' dan undang-undang*, (Yogyakarta: Kalasan 2006), hlm. 17-19.

jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana."(Q.S At-Taubah:60)[8]

Lebih lanjut, pada dasarnya zakat tidak sekedar memberikan beberapa liter beras ataupun makanan pokok lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup, melainkan bagaimana seorang penerima zakat dapat menghidupi dirinya sendiri dengan kemampuan yang dimilikinya.[9]Dari segi sosial zakat, zakat dapat mempengaruhi perilaku sosial masyarakat di suatu Negara, diantaranya dapat mengurangi pengangguran. Ini karena tidak lain salah satu kebijakan fiskal, yang ada dalam zakat, yaitu bisa didistribusikan dalam bentuk pembukaan lapangan kerja dan dalam bentuk modal produktif seperti dalam mendukung dunia pendidikan.

Dalam peranannya, fungsi pendidikan sesuatu hal yang penting dalam kehidupan kita, ini berarti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan yang selalu dikaitan dengan peningkatan sumber daya manusia. Pendidikan tidak lepas dari pihak pemerintah dan swasta. Penyelengaraan pendidikan adalah kewajiban pemerintah dalam amanat UUD 45 yakni tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran dan setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib

---

[8]Terj Hasbi Ashiddiqi dkk,*Al-Quran dan Terjemahannya,* (Jakarta: LSAF, Cet I, 1999).

[9]Rahmat Pamungkas, *Optimalisasi Dana Zakat Dan CSR Perusahaan Sesuai Tuntunan Syariah*, dalam http://capoengkas.blogspot.com/2013/12/optimalisasidana-zakat-dan-csr.html (diakses pada tangga l 5 Mei 2014), jam 06:55.

membiayainya.[10] Karena keterbatasan anggaran menjadi ke tidak mampuan dalam penyelenggaraan pendidikan oleh pemerintah, kemudian lemahnya ekonomi yang terjadi pada masyarakat ekonomi bawah, mengakibatkan banyak mereka yang tidak bisa berkesempatan memperoleh pendidikan, padahal peran pendidikan sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Dalam menyalurkan harta bagi orang yang mampu kepada orang yang membutuhkan, dalam Islam ada beberapa istilah yaitu zakat, infak dan shodaqah. Salah satu kegiatan yang langsung berhubungan dengan *mustahiq* mempunyai peranan yang cukup besar dalam menciptakan *faedah* adalah distribusi atau penyaluran dana zakat.[11]

Distribusi dana zakat biasanya dapat dilalukan secara individu maupun yang dilakukan oleh organisasi atau lembaga pengelola zakat entah dalam bentuk pesantren, lembaga sosial dan yayasan-yayasan atau dalam bentuk lainnya. Organisasi atau lembaga inilah yang kemudian menyalurkan dana zakat melalui berbagai program sosial seperti pembangunan masjid, pesantren, program dakwah, bantuan kepada anak yatim, serta berbagai program sosial lainnya.[12]

Rumah Zakat sebagai lembaga yang mempunyai visi lembaga masyarakat yaitu, Lembaga filantropi *internasional* berbasis pemberdayaan yang

---

[10] UUD 45 Pasal 31 ayat 1 berbunyi: Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran. Ayat 2 pasal ini berbunyi: Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

[11] Fand Achmad Suseno, *Manajemen Distribusi Zakat Untuk Pendidikan Santri TPA Di Baznas Kota Yogyakarta (studi Pada Program Yogya Taqwa Tahun 2013),* (Skripsi Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014)

[12] Dawam Lewat, *Optimalisasi Penghimpunan dan Distribusi Zakat (studi komparasi Lazis Masjid Syuhada dan Lazis UII),* Skripsi, (Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2008).

profesional.[13] Merupakan lembaga penyaluran zakat yang mengutamakan optimalisasi seluruh aspek SDA melalui keunggulan Islami, Optimalisasi tersebut di wujudkan dengan beberapa program salah satunya di bidang pendidikan. Rumah Zakat berkomitment untuk mewujudkan tujuan negara yakni salah satunya dengan turut mencerdaskan kehidupan bangsa melalui program di bidang pendidikan diantaranya adalah sekolah juara, beasiswa ceria, beasiswa juara, dan gizi sang juara. Sekolah juara adalah salah satu program pendidikan gratis untuk anak-anak keluarga miskin, sebagai Bantuan *Operational* Sekolah (BOS) yang bisa membuat kaum *dhuafa* menikmati pendidikan dengan layak.

Hal tersebut menurut Lickona pendidikan karakter adalah suatu usaha yang disengaja untuk membantu seseorang sehingga ia dapat memahami, memperhatikan dan melakukan nilai-nilai etika yang inti.[14] Disebabkan dengan pendidikan karakter yakni ? Menjadikan anak untuk mempunyai mental juara sehingga mampu mendefinisikan masa depan, awal masa depan dengan dibentuk pendidikan karakter. Melalui komitment yang tinggi terhadap Rumah Zakat tersebut peneliti bermaksud untuk mengetahui optimalisasi Rumah Zakat dalam pengeluaran dana zakat di bidang pendidikan di penelitian ini.

Zakat merupakan ibadah yang mengandung dua dimensi yaitu dimensi vertikal atau *hablum minallah* dan dimensi *horizontal* atau *hablum minannas.* Ibadah zakat apabila ditunaikan dengan baik maka zakat lah hanya dapat

---

[13] *Ibid.*

[14] Pendidikan Karakter, Pengertian dan peran pendidikan karakter, http://makalahproposal.blogspot.com/2014/04/pendidikan-karakter-pengertian-dan.html, (diakses pada tanggal 30 September 2014), Jam 06: 53.

mengembangkan serta memberkahkan harta yang dimiliki. Merupakan ibadah yang mengedepankan nilai-nilai sosial disamping nilai-nilai spiritual. Selain itu bila dikelola dengan baik zakat juga akan meningkatkan kesejahteraan dan etoskerja yang akan memacu pertumbuhan ekonomi. Zakat yang mempunyai fungsi sosio-ekonomi, apabila dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab oleh umat Islam, maka zakat dapat menjadi sumber dana tetap yang sangat potensial. Dengan demikian pada gilirannya dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup ummat terutama dari golongan yang berhak menerima zakat, dengan begitu diharapkan mereka bisa hidup dengan layak dan mandiri tanpa menggantungkan kepada orang lain.[15]

Disinilah tanggungjawab sosial ekonomi Zakat itu dapat terwujud. Tanggung jawab Sosial ekonomi dari zakat ini dapat terlaksana dengan efektif jika diorganisir dengan baik, salah satunya melalui perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menagendakan keseimbangan ekonomi, social dan meningkatkan kualitas anak bangsa dengan memberikan pendidikan yang layak.[16]Sebagai lanjutan dari hasil penelitian ini, maka akan diketahui keberhasilan Rumah Zakat (RZ) kantor cabang Yogyakarta dalam melaksanakan program Sekolah Juara di daerah Istimewa Yogyakarta dengan berpedomen pada prosedur dan kebijakan lainnya yang ada baik secara syariah (Al-Qur'an dan Al-Hadits) maupun hukum positif (UU No. 38 tahun 1999, tentang pengelolaan zakat).

---

[15] Edi Bahtiar, *Kea Rah Produktivitas Zakat*, (Yogyakarta: Idea Press, 2009), hlm. 141.

[16] Sitinurlistianah, *Optimalisasi Dana Zakat dan CSR Perusahaan Sesuai Tuntuan Islam*, http://capoengkas.blogspot.com/2013/12/optimalisasidana-zakat-dan-csr.html (diakses pada tanggal 30 April 2014)

Berdasarkan dari penegasan istilah-istilah tersebut, maka yang dimaksud judul penelitian " Optimalisasi dana zakat di Rumah Zakat cabang Yogyakarta (studi pada perkembangan program sekolah juara)" yaitu suatu penelitian yang berupa mendeskripsikan profil dan peran manajemen yang aktif menjalankan optimalisasi, sistem yang digunakan, komitmen untuk menunaikan amanah, efek yang ditimbulkan dalam proses memanajemenkan dana santunan yang bersumber dari zakat kepada masyarakat yang mampu secara ekonomis sebagai sasarannya yang bersifat dinamis dan bertujuan untuk menolong kaum *dhu'afa*.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang diatas, permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana optimalisasi pengelolaan Dana Zakat di Rumah Zakat Cabang Yogyakarta untuk program Sekolah Juara di SD Juara?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, peneliti mengambil tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan optimalisasi dana zakat dalam upaya meningkatkan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat yang membutuhkan di Rumah Zakat (RZ) cabang Yogyakarta pada program Sekolah Juara di SD Juara.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis.

   Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi pemikiran bagi penulis secara pribadi dan akademik dalam menambah khazanah keilmuan islam.

2. Kegunaan praktis

   Sebagai upaya untuk mengoptimalkan dana zakat ukurannya untuk pengembangan program Sekolah Juara di SD Juara Yogyakarta dalam upaya meningkatkan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat yang membutuhkan.

F. Kajian Pustaka

Tujuan dari uraian dalam tinjauan pustaka ini adalah untuk menunjukan originalitas penelitian dan untuk membedakan penelitian yang lain serta untuk mengetahui adanya kerancuan obyek penelitian dan segala masalah yang sudah diteliti orang lain. Namun penulis belum menemukan skripsi yang membahas tentang distribusi dana zakat dalam kaitannya dengan fungsi optimalisasi yakni pada *planning, organizing, actuating, controling,* dalam proses tujuan dana zakat dengan objek penelitian yang berbeda. Oleh kerana itu penulis memilih judul ini sebagai pendukung skripsi-skripsi atau dari buku-buku yang sudah ada.

Pertama, Arief Mufraini, Dalam bukunya yang berjudul Akuntansi dan manajemen zakat: mengomunikasikan kesadaran dan membangun jaringan. Didalam buku ini memberikan paparan pengantar dan lanjutan tentang zakat, mulai dari pendahuluan, jenis, syarat, pra-syarat, dan tata laksana zakat. Di

samping itu, dijelaskan pula aspek teknis legalis zakat, berbagai permasalahan kontemporer yang berkaitan dengan zakat, seperti pajak dan zakat dalam kerangka hukum Indonesia; zakat dan produk keuangan serta jenis transaksi bisnis modern atau kontemporer. Sebagai penutup, buku ini menghadirkan sistem distribusi serta manajemen badan zakat yang accountable dan dapat dipertanggungjawabkan.[17]

Kedua, Skripsi Muhammad Chairulanam, Fakultas Syari'ah, IAIN Walisongo Semarang tahun 2011 yang berjudul " Analisis strategi pemberdayaan zakat, Infaq dan shadaqah KJKS BMT Fastabiq pati terhadap peningkatan kesejahteraan ummat." Penelitian ini tertarik mengangkat tentang zakat yang ada di KJKS BMT Fastabiq juga penyaluran dana zakat yang bervariasi dari sifat konsumtif, pelatihan skill sampai modal usaha. KJKS BMT Fastabiq merupakan salah satu lembaga profesional pengelola dana zakat, yaitu dengan memberi perhatian besar kepada para mustahiq yang ingin berkembang dan tidak ingin hanya menunggu belas kasihan orang lain saja yang ada di sekitar pati, dengan memberikan bantuan pelatihan usaha ada modal.[18]

Ketiga, Skripsi Lestari, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Klijaga Yogyakarta tahun 2005 yang berjudul "Upaya pemberdayaan dana zakat pada lembaga Amil zakat pos keadilan peduli umat Yogyakarta" penelitian ini dari penjelasan di atas maksud dari judul skripsi ini adalah usaha dari lembaga Amil zakat PKPU DIY yaitu upaya untuk memberi daya atau kekuatan untuk lebih efektif dalam

---

[17] Arief Mufraini, *Akuntansi dan manajemen zakat: mengomunikasikan kesadaran dan membangun jaringan*, (Jakarta: Kencana, 2006).

[18] Muhammad Chairulanam, *Analisis strategi pemberdayaan zakat, Infaq dan Shadaqah KJKS BMT Fastabiq pati terhadap peningkatan kesejahteraan ummat*, Skripsi, (Semarang: Fakultas Syariah, IAIN Walisogo 2011).

penggunaan dana zakat kepada masyarakat yang tidak mampu, untuk menumbuhkan nilai tambah ekonominya, nilai sosial, budaya dan lainnya melalui penyaluran dan penggunaan dana zakat untuk proses pemberdayaan umat dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan mencegah proses pemiskinan lebih lanjut.[19]

Keempat, Skripsi Nurkholis Fakultas Dakwah, UIN Sunan kalijaga Yogyakarta tahun 2006 yang berjudul "Optimalisasi lembaga amil zakat (LAZ) Baitul Maal Muamalat (BMM) Yogyakarta dalam program pengentasan kemiskinan" penelitian ini yang membahas tentang upaya LAZ BMM Yogyakarta dalam melaksanakan programnya yaitu pengentasan kemiskinan melalui program pemberdayaan yang dibuat untuk mengoptimalisasikan dana-dana yang diberikan oleh muzakki kepada mustahik sebagai upaya peningkatan taraf hidup yang lebih baik, dengan memberikan bantuan modal usaha dan pembinaan terhadap mustahik.[20]

Kelima, Ismail Nawawi, dalam bukunya Zakat dalam perspektif fiqh, sosial dan ekonomi, dalam kajian kontemporer zakat diberikan pada yang berhak (mustahiq) bukan hanya secara konsumtif, tetapi juga dengan cara produktif melalui investasi atau untuk pengembangan ekonomi umat dan mengatasi problema umat. Distribusi zakat dapat dilakukan dengan dua pola yaitu dengan pola memberi kepada orang yang berhak menerima (mustahik) secara konsumtif

---

[19] Lestari, *Upaya pemberdayaan dana zakat pada lembaga Amil zakat pos keadilan peduli umat Yogyakarta, tidak diter bitkan,* Skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Klijaga 2005).

[20] Nurkholis, *Optimalisasi lembaga amil zakat (LAZ) Baitul Maal Muamalat (BMM) Yogyakarta dalam program pengentasan kemiskinan,* (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan kalijaga Yogyakarta 2006).

dan dapat diberikan dengan cara produktif atau dengan cara memberikan modal atau zakat dapat dikembangkan dengan pola investasi.[21]

Dari beberapa penelitian diatas, semuanya melakukan penelitian dengan pembahasan subjek yang sama yaitu pemberdayaan dana Zakat terhadap peningkatan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat yang membutuhkan. Penulis juga tertantang untuk meneliti lebih jauh tentang pemberdayaan dana Zakat dilihat dari pendistribusiannya.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang dana zakat

   a. Pengertian Dana Zakat

Zakat secara etimologis berarti bertambah suci atau berubah, atau dengan kata lain zakat berarti menumbuhkan, memurnikan, menyucikan, memperbaiki, dan pembersihan diri yang didapatkan setelah dilaksanaan kewajiban membayar zakat. Sedangkan secara termilogis berarti: "Nama dari sebagaian harta dari aset khusus yang di distribusikan untuk asnaf khusus dengan syarat-syarat khusus" [22]

Dana zakat pada awalnya lebih didominasi oleh pola pendistribusian secara konsumtif, namun demikian pada pelaksanaan yang lebih mutakhir saat ini, zakat mulai di kembangkan dengan pola distribusi dana zakat secara produktif untuk pendayaan dana zakat.[23]

---

[21] Ismail Nawawi, MPA, M.Si, *Zakat dalam perspektif fiqh, sosial dan ekonomi,* (Surabaya: PMN, 2010), hlm. 67.

[22]*Ibid,* hlm. 162.

Dari istilah dana zakat menurut Resti Ardhanareswari "Dana zakat merupakan dana amanah yang dibayar masyarakat untuk disalurkan kepada mustahik. Penggunaan dana adalah pengurangan sumber daya organisasi baik berupa kas maupun non kas dalam rangka penyaluran, pembayaran beban atau, pembayaran hutang".[24]

Jadi dana zakat adalah salah satu instrumen yang strategis dalam upaya menurunkan angka kemiskinan. Merupakan bantuan permanen dan terorganisir, dapat dimanfaatkan secara konsumsi maupun secara produktif untuk dapat meningkatkan usaha para mustahik.

2. Model Distribusi Dana zakat

Dalam kenyataan yang terjadi saat ini di Indonesia, zakat yang diterima oleh Badan atau Lembaga Amil Zakat tidak signifikan dengan jumlah penduduk muslim yang ada. Kecilnya penerimaan zakat oleh Amil Zakat bukan hanya disebabkan oleh rendahnya pengetahuan agama masyarakat, tetapi juga disebabkan oleh rendahnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut.

Masyarakat cenderung menyalurkan zakat secara langsung kepada orang yang menurut mereka berhak menerimanya. Sehingga tujuan dari zakat

---

[23] Arief Mufraini, *Akuntansi dan Manajemen Zakat: Mengomunikasikan Kesadaran dan Membangun Jaringan*, hlm. 153.

[24] Resti Ardhanareswari, *Analisis Sumber dan Penggunaan Dana Zakat yang Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung),* Skripsi, (Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Bandung 2010).

sebagai dana pengembangan ekonomi tidak terwujud, tetapi tidak lebih hanya sebagai dana sumbangan konsumtif yang sifatnya sangat temporer.

Ada beberapa ketentuan dalam mendistribusikan dana zakat kepada mustahiq:[25]

a. Mengutamakan distribusi domestik, dengan melakukan distribusi lokal atau lebih mengutamakan penerima zakat yang berada dalam lingkungan terdekat dengan lembaga zakat (wilayah muzakki) dibandingkan pendistribusiannya untuk wilayah lain.
b. Pendistribusian yang merata

   Dalam pendistribusian yang merata ada beberapa kaidah-kaidah sebagai berikut:

   1) Bila zakat yang dihasilkan banyak seyogyanya setiap golongan mendapat bagiannya sesuai dengan kebutuhan masing-masing.
   2) Pendistribusiannya haruslah menyeluruh kepada delapan golongan zakat yang telah ditetapkan.
   3) Diperbolehkan untuk memberikan semua bagian zakat kepada beberapa golongan penerima zakat saja, apabila didapati bahwa kebutuhan yang ada pada golongan tersebut memerlukan penanganan secara khusus.
   4) Menjadikan golongan fakir miskin sebagai golongan pertama yang menerima zakat, karena memenuhi kebutuhan mereka dan membuatnya

[25] Dewi Laela Khilyatin. "*Teori Umum Tentang Manajemen Zakat*". http://pondok-darussalam.blogspot.com/2009/07/teori-umum-tentang-manajemen-zakat.html . (diakses pada tanggal 28 September 2014).

tidak bergantung kepada golongan lain adalah maksud dan tujuan diwajibkannya zakat.

5) Seyogyanya mengambil pendapat Imam Syafi'i sebagai kebijakan umum dalam menentukan bagian maksimal untuk diberikan kepada petugas zakat, baik yang bertugas dalam mengumpulkan maupun yang mendistribusikannya.

c. Membangun kepercayaan antara pemberi dan penerima zakat.

Zakat baru bisa diberikan setelah adanya keyakinan dan juga kepercayaan bahwa si penerima adalah orang yang berhak dengan cara mengetahui atau menanyakan hal tersebut kepada orang-orang adil yang tinggal di lingkungannya, ataupun yang mengetahui keadaan yang sebenarnya.[26] Agar dana zakat yang disalurkan itu dapat berdaya guna dan berhasil guna, maka pemanfaatannya harus selektif untuk kebutuhan konsumtif atau produktif. Mekanisme distribusi zakat kepada mustahiq bersifat konsumtif dan juga produktif.

3. Distribusi Konsumtif, Produktif dan Investasi Dana Zakat

Menurut Mufraini distribusi zakat tidak hanya dengan dua cara akan tetapi tiga yaitu: distribusi konsumtif, distribusi produktif dan investasi.[27]

a. Distribusi Konsumtif Dana Zakat

Dalam distribusi konsumtif dana zakat ini dapat diklarifikasikan menjadi dua, yaitu:

---

[26] Dewi Laela Khilyatin. "*Teori Umum Tentang Manajemen Zakat*". http://pondok-darussalam.blogspot.com/2009/07/teori-umum-tentang-manajemen-zakat.html . (diakses pada tanggal 28 September 2014)

[27] *Ibid*, hlm. 154.

1) Tradisional

Zakat dibagikan kepada mustahiq dengan secara langsung untuk kebutuhan konsumsi sehari-hari. Misalnya pembagian zakat fitrah berupa uang dan beras kepada fakir miskin setiap idul fitri. Pola ini merupakan program jangka pendek dalam mengatasi permasalahan umat.

2) Kreatif

Zakat yang diwujudkan dalam bentuk barang konsumtif digunakan untuk membantu orang miskin dalam mengatasi permasalahan sosial dan ekonomi yang dihadapi. Proses pengkonsumsian dalam bentuk lain dari barangnya semula. Misalnya diberikan dalam bentuk beasiswa untuk pelajar. Pola pendistribusian dana zakat secara konsumtif diarahkan kepada:

a) Upaya pemenuhan kebutuhan konsumsi dasar dari para mustahiq.
b) Upaya pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan tingkat kesejahteraan sosial dan psikologis.
c) Upaya pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan peningkatan SDM agar dapat bersaing hidup di alam transisi ekonomi dan demokrasi Indonesia.

b. Distribusi Produktif Dana Zakat

Dalam pendistribusian zakat produktif disini dapat diklarifikasikan menjadi dua bagian yaitu antara lain:

1) Tradisional

Zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif, dimana dengan menggunakan barang-barang tersebut para mustahiq dapat menciptakan suatu usaha. Misalnya pembelian bantuan ternak kambing, sapi.

2) Kreatif

Zakat yang diwujudkan dalam bentuk pemberian modal bergulir, baik untuk permodalan proyek sosial seperti membangun sekolah, tempat ibadah, maupun sebagai modal usaha untuk membantu pengembangan usaha para pedagang atau pengusaha kecil.

Menurut KH. Didin Hafidhuddin, M.Sc. BAZ ataupun LAZ, jika memberikan zakat yang bersifat produktif, harus pula melakukan pembinaan dan pendampingan kepada para mustahiq agar kegiatan usahanya dapat berjalan dengan baik. Disamping melakukan pembinaan dan pendampingan kepada para mustahiq dalam kegiatan usahanya, BAZ dan LAZ juga harus memberikan pembinaan ruhani dan intelektual keagamaannya agar semakin meningkat kualitas keimanan dan keIslamannya.[28]

c. Investasi Dana Zakat

[28] *Ibid.*

Zakat investasi adalah zakat yang dikenakan terhadap harta yang diperoleh dari hasil investasi. Diantara bentuk usaha yang masuk investasi adalah bangunan atau kantor yang disewakan, saham, rental mobil, rumah kontrakan, investasi pada ternak atau tambak, dan lain-lain.[29]

Menurut Dr. Umer Chapra, zakat mempunyai dampak positif dalam meningkatkan ketersediaan dana bagi investasi sebab pembayaran zakat pada kekayaan dan harta yang tersimpan akan mendorong para pembayar zakat untuk mencari pendapatan dari kekayaan mereka, sehingga mampu membayar zakat tanpa mengurangi kekayaannya. [30]

4. Tinjauan tentang program Sekolah Juara di SD Juara

   a. Program Sekolah Juara

      Sekolah Juara adalah program pendirian sekolah untuk memberikan pendidikan gratis dan berkualitas bagi masyarakat yang membutuhkan. Aktivitas sekolah dirancang sesuai dengan standar pemerintah dan pendekata pembelajaran dengan konsep multiple *intelligences* sehingga memungkinkan para siswa untuk menggali beragam potensi agar menjadi insan mandiri dengan mental juara, yang menjadi pondasi *long life motivation*.[31]

   b. Visi dan misi SD Juara Yogyakarta

      1) Visi

---

[29] M.Ali Hasan, *Zakat dan infaq, Satu solusi mengatasi Problema sosial di Indonesia*, (Jakarta: kencana, 2006).

[30] *Ibid*.

[31] *Ibid*, hlm. 2.

Visi adalah referensi dan mitra bagi lembaga pendidikan berkualitas yang memberdayakan

2) Misi

a) Berperan aktif dalam menghadirkan pendidikan yang berkualitas.

b) Mendukung pembelajaran kearah kemandirian peserta didik.

c) Membangun sinergitas dengan berbagai.[32]

Dengan cara yang efektif dengan meningkatkan kualitas anak bangsa dengan memberikan pendidikan yang layak.

H. Motode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field Research), dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Dan penelitian ini termasuk penelitian studi kasus, karena berusaha mengungkap tentang optimalisasi peran Rumah Zakat cabang Yogyakarta dalam program Sekolah Juara di SD Juara Yogyakarta berbasis untuk menningkat kualitas Masyarakat. Teknik pengumpulan datanya dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini mengambil bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif sebagaimana adanya (*natural setting*) yang berupa kata-kata tertulis dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Juga merupakan suatu konsep untuk mengungkapkan rahasia tertentu, yang dilakukan dengan cara menghimpun data dalam keadaan yang alamiah, sistematis dan terarah mengenai suatu

[32] Wawancara dengan Pak Istiawan bagian BM Yogyakarta Tanggal 02 oktober 2014 jam 10:30.

masalah dalam aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objeknya.[33] Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research) yaitu kegiatan yang di lakukan di lingkungan tertentu dalam hal ini akan di terapkan di Rumah Zakat (RZ) Indonesia cabang Yogyakarta guna mendapatkan data yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas.

2. Langkah-langkah Penelitian

   Adapun langkah-langkah penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Tahap Pra Lapangan

      Dalam hal ini penelitian melakukan *survey* terlebih dahulu, berupa penjajakan lapangan, tentang latar penelitian, mencari data dan hal-hal yang berkaitan dengan topik penelitian sampai perizinan.

   b. Tahap Pekerjaan Lapangan

      Penulis memasuki dan memahami lapangan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data di lapangan.

   c. Tahap analisis Data

      Yakni melaksanakan serangkaian proses analisis data kualitatif dengan melakukan analisis berdasarkan rumusan data teori dalam usaha membahas permasalahan yang ada untuk menarik kesimpulan.

3. Subyek dan Obyek Penelitian

   a. Subyek Penelitian

      Dalam penelitian ini yang menjadi subjek sasaran masalah yang diteliti sebagai sumber Informan yang dimaksud adalah derektur dan *staff*

---

[33]Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 3.

Rumah Zakat cabang Yogyakarta, para karyawan konsumen (muzaki) dan masyarakat.

b. Objek penelitian

Objek yang menjadi titik fokus penelitian penyusun di sini yaitu optimalisasi dana zakat yang ada di Rumah Zakat cabang Yogyakarta, studi pada pengembangan Sekolah Juara.

4. Teknik Penghimpunan Data

Data yang diteliti sebagai bahan penelitian dari Rumah Zakat (RZ) dalam program Sekolah Juara diperoleh cara:

a. Wawancara

Metode wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi data wawancara. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data atau informasi yang tidak dapat di perolah melalui dokumentasi dan observasi. Ada metode interview yang penulis gunakan adalah interview bebas terpimpin, yaitu pewawancara membawa kerangka-kerangka prtanyaan untuk diajukan, akan tetapi bagaimana cara pertanyaan itu diajukan semuanya diserahkan kepada pewawancara. Wawancara ini mengulas tentang optimalisasi dana zakat yang ada di Rumah Zakat cabang Yogyakarta dalam pengembangan Sekolah Juara.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara penghimpunan data dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan peristiwa. Teknik ini adalah suatu teknik dimana data diperoleh dari dokumentasi yang ada pada benda-benda tertulis: buku-buku, notulensi, peraturan-peraturan, catatan-catatan harian dan sebagainya.[34] Tujuan metode dokumentasi adalah untuk memperoleh data tentang optimalisasi dana zakat yang ada di Rumah Zakat baik itu berupa buku, jurnal, majalah, artikel dan dokumentasi lainnya.

c. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan secara seksama suatu objek dengan menggunakan indera, baik langsung maupun tidak langsung. Observasi diamati oleh penulis dengan mengamati secara langsung pelaksanaan zakat pada Rumah Zakat (RZ) kantor cabang Yogyakarta dalam program Sekolah Juara. Tujuan dari metode observasi ini adalah situasi dan kondisi serta proses optimalisasi dana zakat yang ada di Rumah Zakat cabang Yogyakarta. Selain itu juga untuk mendapatkan informasi yang relevan dan valid.

5. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Analisis deskriptif dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan mengumpulkan fakta-fakta di lapangan hasil wawancara dengan responden, bertujuan membuat data secara sistematis, faktual dan akuratmengenai fakta-

[34] *Ibid.*, hlm. 202.

fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Data-data kemudian di analisa dengan mengaitkan antara pelaksana zakat di Rumah Zakat cabang Yogyakarta dengan teori atau konsep yang ada.

Teknik analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.[35]Setelah sejumlah data dan keterangan berhasil dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan beberapa teknik. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Reduksi data adalah menganalisis data dengan cara memilih serta menentukan data dan keterangan yang dianggap relevan dengan pembahasan ini. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data-data "kasar" yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan, sebagaimana kita ketahui reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.[36]
b. Penyajian data, adalah setelah sejumlah data selesai dirangkum, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data tersebut ke dalam pembahasan. Bentuk penyajiannya sederhana tanpa harus membutuhkan keterangan lain.

---

[35] Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* (Yogyakarta: Graha Ilmu: 2006), hlm. 96.

[36]Mattew B. Milles, *Quantitatif Data Analisis. Diterjemahkan oleh Tjep Rohandi, analisis data kualitatif,*(Jakarta: UI Press, 1992), hlm. 16

c. Verifikasi data, adalah menganalisis data dan keterangan dengan cara melakukan evaluasi terhadap sejumlah data yang benar-benar validitas dan reliabilitas (hal yang dapat dipercaya keabsahannya). Bentuk analisis data ini adalah membuktikan kebenaran, apakah data yang diperoleh benar-benar otentik (asli) ataukah memerlukan klarifikasi (penjelasan).

6. Tehnik Pengecekan dan Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data yang ada, maka ada tehnik pengecekan keabsahaan data, yaitu triangulasi sebagai alat untuk pengecekan keabsahan data. Triangulasi adalah pengecek data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.[37]Jenis triangulasi terdiri dari triangulasi data (atau juga bisa disebut triangulasi sumber) yaitu dengan cara mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain.

Peneliti melakukan pengecekan dengan menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode pengumpulan data. Dengan tujuan memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengecekan data dengan tringulasi metode tehnik pengumpulan data didapat dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan di bandingkan hasilnya.

Gambar 1.1 Triangulasi Tehnik Pengumpulan Data[38]

[37] Djaman Satoni dan Aan Komari, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Albabeta, 2009), hlm. 170.

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 272.

Dokumentasi

Sedangkan triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dalam hal ini penulis mengecek derajat kepercayaan sunber dengan hasil informan melalui metode wawancara pada informan yang berbeda-beda.

Gambar 1.2 Triangulasi Sumber Data[39]

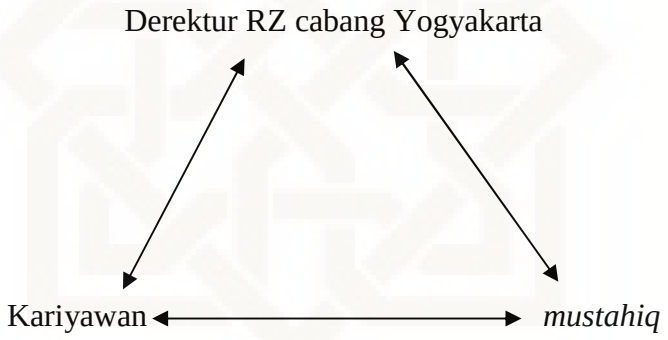

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsif, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya

[39] Djaman Satori dan Aan Komarian, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 170.

akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.[40]

[40] Mathew Miles B and A. Michael Huberman, *Triangulasidalam Penelitian Kualitatif*, Op.cit, hal. 134.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini yang sudah dilakukan, penulis meneliti membahas dan menguraikan tentang masalah bagaimana "Optimalisasi pengelolaan dana zakat di Rumah Zakat cabang Yogyakarta untuk program Sekolah Juara di SD Juara" dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran keadaan dana zakat di Rumah Zakat cabang Yogyakarta dilakukan dengan mengaudit dana zakat yang dikelola oleh Rumah Zakat dalam program Sekolah Juara di SD Juara untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien, dapat dikatakan optimal.

2. Penghimpunan dana zakat di Rumah Zakat cabang Yogyakarta dalam pengembangan program Sekolah Juara dilakukan dengan kemaslahatan dana yang dikelola dengan penghimpunan zakat fitrah, zakat maal, Infaq, sadaqah dan sumber filantropi lainnya di Rumah Zakat selanjutnya di kelola secara nasional di kantor pusat dan distribusikan berdasarkan kebutuhan, seperti yang distribusikan ke program Sekolah Juara di SD Juara sesuai dengan kebutuhan, yakni tidak hanya membiayai pendidikan saja namun Rumah Zakat memberikan program pengembangan diri siswa seperti hafalan Al-Qur'an, sholat sunnah, pancak silat dan lain-lainnya. pemberdayaan yang dilakukan selalu berorientasi pada pemberdayaan masyarakat secara terpadu. Pemberdayaan – pemberdayaan yang dilakukan diintegrasikan di wilayah ICD *(Integrated Community Development)* - setara lingkup daerah Kelurahan.

3. Strategi pendistribusian dana zakat di Rumah Zakat cabang Yogyakarta digunakan dengan dapat dibedakan menjadi begian:

   a. Peningkatan pendidikan secara langsung memberikan sekolah gratis bagi kaum dhu'afah.

   b. Peningkatan pendidikan secara pemberian skill dan keterampilan tertentu untuk siswa yang kurang mampu.

   c. Peningkatan pendidikan gratis yang berkualitas.

Fokus penelitian yang dilakukan adalah tentang optimalisasi dana zakat yang sudah dilakukan oleh Rumah Zakat cabang Yogyakarta dalam hal pendidikan. Pengelolaan dana zakat tersebut dilakukan mulai dari publikasi penerimaan donatur, pencatatan daftar donatur secara administratif, pengelolaan *cahsflow* keuangan, pendistribusian dana dan evaluasi pengelolaan zakat yang dilakukan setiap tahun.

Melalui penjabaran diatas, penulis dapat mengakatakan bahwa pengelolaan dana di Rumah Zakat sudah optimal. Hal ini karena Rumah Zakat mengkhususkan sekolah tersebut untuk siswa muslim yang kurang mampu secara ekonomi dan memiliki semangat untuk belajar. Alokasi dana zakat di Rumah Zakat tidak sebatas hanya tentang pendanaan saja lebih dari itu Rumah Zakat memberikan program pengembangan diri agar siswa yang belajar di Sekolah Juara mempunyai mental juara dan bisa mendiri.

B. Saran

Berdasar kondisi secara objektif setelah melakukan penelitian seperti wawancara, observasi dan dokumentasi pelaksanaan tentang sistem distribusi dana zakat untuk pendidikan oleh RZ, untuk mendukung program ini beberapa hal penulis ajukan sebagai saran atau solusi yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh para pihak terkait untuk menunjang keberhasilan program ini yaitu:

1. Kepada amil zakat sebagai pengelolaan dana zakat perlu kiranya dalam menetapkan berapa standar jumlah nilai zakat yang akan diberikan pada mustahiq zakat itu sendiri.
2. Pengoptimalkan dana zakat agar dapat dimanfaatkan mustahiq yang membutukan modal dan untuk tercapainya maslahah bagi orang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

Arief Mufraini, *Akuntansi dan manajemen zakat: mengomunikasikan kesadaran dan membangun jaringan,* Jakarta: Kencana, 2006.

Djaman Satoni dan Aan Komari, *Metode Penelitian Kualitatif,* Bandung: Albabeta, 2009.

Edi Bahtiar, *Kea Rah Produktivitas Zakat,* Yogyakarta: Idea Press, 2009.

Ismail Nawawi, *Zakat dalam perspektif fiqh, sosial dan ekonomi*, Surabaya: PMN, 2010.

Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,* Yogyakarta: Graha Ilmu: 2006.

Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1993.

Mathew Miles B and A. Michael Huberman, *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif,* Op.cit.

Mattew B. Milles, *Quantitatif Data Analisis. Diterjemahkan oleh Tjep Rohandi, analisis data kualitatif,* Jakarta: UI Press, 1992.

Mursyid, MSI, *Mekanisme Pengumpulan Zakat, Infaq dan Shadaqah: Menurut hokum syara' dan undang-undang*, Yogyakarta: Kalasan 2006.

Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R &D,* Bandung: Alfabeta, 2009.

Terj Hasbi Ashiddiqi dkk, *Al-Quran dan Terjemahannya,* Jakarta: LSAF, Cet I, 1999.

WIS, Poerwadarwinta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia,* Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976.

Yusuf Al-Qardawi, *Konsepsi Islam dalam Mengentaskan Kemiskinan,* Surabaya: DT Bina Ilmu, 1996.

Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah

UUD 45 Pasal 31 ayat 1 berbunyi: Tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran. Ayat 2 pasal ini berbunyi: Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.

Artikel, Jurnal dan Skripsi

Dawam Lewat, *Optimalisasi Penghimpunan dan Distribusi Zakat (studi komparasi Lazis Masjid Syuhada dan Lazis UII),* Skripsi Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.

Fand Achmad Suseno, *Manajemen Distribusi Zakat Untuk Pendidikan Santri TPA Di Baznas Kota Yogyakarta (studi Pada Program Yogya Taqwa Tahun 2013),* Skripsi Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Husni Thamrin, *Pengelolaan Zakat di Rumah Zaka (Studi Pada Program Big Smile Indonesia),* Skripsi Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Lestari, *Upaya pemberdayaan dana zakat pada lembaga Amil zakat pos keadilan peduli umat Yogyakarta,* Skripsi, (tidak diterbitkan) , Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Klijaga 2005.

Luky Juwana, *Konsep Manajemen Dakwah di Waroeng Group Timoho Yogyakarta, (studi pada Spiritual Company di outlet-outlet Waroeng Group),* Skripsi, (tidak diterbitkan), Yogyakarta: Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Muhammad Chairulanam, *Analisis strategi pemberdayaan zakat, Infaq dan Shadaqah KJKS BMT Fastabiq pati terhadap peningkatan kesejahteraan ummat,* Skripsi, (tidak diterbitkan), Semarang: Fakultas Syariah, IAIN Walisogo, 2011.

Nurkholis, *Optimalisasi lembaga amil zakat (LAZ) Baitul Maal Muamalat (BMM) Yogyakarta dalam program pengentasan kemiskinan,* Skripsi, (tidak diterbitkan), Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan kalijaga Yogyakarta 2006.

Resti Ardhanareswari, *analisis Sumber dan Penggunaan Dana Zakat Yang Berpengaruh Terhadap Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pada Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhiid Bandung),* Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Bandung, 2010.

Internet

IndraAchma,*Optimalisasi*,http://indraachmadi.blogspot.com/2012/04/optimalisasi.html, (diakses pada tanggal 30 April 2014)

Rahmat Pamungkas, *Optimalisasi Dana Zakat Dan CSR Perusahaan Sesuai TuntunanSyariah*,http://capoengkas.blogspot.com/2013/12/optimalisasidana-zakat-dan-csr.html (diakses pada tangga l 5 Mei 2014).

Sitinurlistianah, *Optimalisasi Dana Zakat dan CSR Perusahaan Sesuai Tuntuan Islam*, http://capoengkas.blogspot.com/2013/12/optimalisasidana-zakat-dan-csr.html (diakses pada tanggal 30 April 2014).

KEMENTERIAN AGAMA RI.
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DD.3/PP.00.9/128.a/2011

Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menyatakan bahwa :

Nama : **Miss A-E-Soh Seena**
NIM : **10240050**
Jurusan : **MD**

dinyatakan **L U L U S** dalam kegiatan Mentoring Agama (Baca Qur'an) tahun akademik 2010/2011 yang diselenggarakan oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada tanggal 1 Desember 2010 sampai 14 Januari 2011.

Yogyakarta, 14 Januari 2011
An. Dekan Fakultas Dakwah
Pembantu Dekan III

Drs. Mukh. Sahlan. M.Si
NIP. 196805011993031006

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة

الرقم: UIN.٠٢/L.٥/PP.٠٠.٩/٣٤١٤.b/٢٠١٤

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ :

الاسم : Miss A.E. Soh Seena

تاريخ الميلاد : ١ ابريل ١٩٨٩

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٥ سبتمبر ٢٠١٤ ،
وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٥
التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية	٤٠
فهم المقروء	٢٩
مجموع الدرجات	٣٨٠

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٩ سبتمبر ٢٠١٤

المدير

الدكتور هشام زيني الماجستير

رقم التوظيف : ١٩٦٣١١٠٩ ١٩٩١٠٣ ١ ٠٠٢

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1860.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Miss A-E-Soh Seena**
Date of Birth : **April 1, 1989**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 30, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	41
Reading Comprehension	40
Total Score	420

Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, June 2, 2014
Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/24.11/2013

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI
Pusat Komputer & Sistem Informasi

diberikan kepada

Nama : MISS A-E-SOH SEENA
NIM : 10240050
Fakultas : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : MANAJEMEN DAKWAH
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	75	B
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	80	B
4	Microsoft Internet	70	C
5	Total Nilai	71.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 10 April 2014
Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto S.Si., M.Kom.
NIP 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVESITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بسم الله الرحمن الرحيم

Sertifikat

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/ 2885/ 2013

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	: Miss A-E-Soh Seena
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Thailand, 01 April 1989
Nomor Induk Mahasiswa	: 10240050
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2012/2013 (Angkatan ke-80), di :

Lokasi	: Bligo 3
Kecamatan	: Ngluwar
Kabupaten/Kota	: Magelang
	Jawa Tengah

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2013 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95.75 (A)
Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 16 Oktober 2013

Ketua,

Zamzam Afandi, M.Ag., Ph.D
NIP. : 19631111 199403 1 002

Sertifikat

Nomor : /C.2.PAN.OPAK-UIN-SUKA/IX/2010

Diberikan Kepada :

Sebagai :

Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010
Tema :

Membangun Nalar Kritis Mahasiswa sebagai Pengawal Rakyat dalam Mewujudkan Nilai-nilai Pancasila

Diselenggarakan Oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2010
Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tanggal 23 - 25 September 2010

Yogyakarta, 25 September 2010

Mengetahui :

Pembantu Rektor III UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Panitia OPAK 2010 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, MA NIP. 19591001 198703 1002	Fika Fathmotur rahman Presiden	Marzuki Ketua
		Nurdiansyah Dwi Sasongko Sekretaris

operator2@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/V/2/10/2014

Membaca Surat : WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI — Nomor : UIN.02/WD.I/PP.00.9/1701.A/2014

Tanggal : 25 SEPTEMBER 2014 — Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : MISS A-E-SOH SEENA — NIP/NIM : 10240050

Alamat : FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, MANAJEMEN DAKWAH, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Judul : OPTIMALISASI DANA ZAKAT DI RUMAH ZAKAT CABANG YOGYAKARTA (STUDI PADA PERKEMBANGAN SEKOLAH JUARA)

Lokasi :

Waktu : 1 OKTOBER 2014 s/d 1 JANUARI 2015

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal 1 OKTOBER 2014
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
u.b.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SETDA

Hendra Sosilowati, SH
NIP. 19560120 198503 2 003

Tembusan :
1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN

Rumah
Zakat

Jl. Veteran No. 9 Yogyakarta
P. +62 274 377 671
www.rumahzakat.org

Nomor : 10407/ SPT-BM/RumahZakat/V/2014
Hal : Keterangan telah melakukan penelitian

Dalam rangka menjalin mitra dengan Perguruan Tinggi di Yogyakarta, dan untuk menyelesaikan tugas bagi mahasiswa dan mahasiswi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka yang bertanda tangan di bawah Ini :

Nama : Istiawan
NIA : 1062007003031
Jabatan : Branch Manager Rumah Zakat Cabang Yogyakarta
Alamat : Jl. Veteran No. 09 Muja Muju Umbulharjo YK. Phone 0274 377671

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Miss A-E-Soh Seena
NIM : 10240050
Fakultas : Dakwah & Komunikasi
Jurusan : Managemen Dakwah
Alama t : T Sakhobon 67/2 M.3 A. Mayo CH. Pattani

Bahwa, nama tersebut di atas telah melakukan penelitian di Rumah Zakat Cabang Yogyakarta, dengan alamat Jl. Veteran No. 09 UH YK Phone 0274 377671, selama 3 bln dari bulan Agustus – Oktober 2014, dengan Judul " **Optimalisasi Dana Zakat di Rumah Zakat Cabang Yogyakarta (Studi pada Pengembangan Program Sekolah Juara) ".** Demikian surat keterangan ini di buat, semoga dapat di pergunaan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 17 Oktober 2014

Branch Manger
Rumah Zakat Cabang Yogyakarta

Istiawan
NIA. 1062007003031

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : MISS A-E-SOH SEENA
NIM : 10240050
Jurusan/Prodi : MD

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011

Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002

PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta, Telp. (0274) 548635, 589621, Fax. (0274) 586117
Website : http//www.lib.uin-suka.ac.id , E-mail : lib@uin-suka.ac.id

Sertifikat

Nomor : UIN.2/L.4/PP.00.9/295/2010

Diberikan kepada :

_____

NIM.

sebagai

PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (*User Education*)
pada Tahun Akademik 2010/2011 yang diselenggarakan
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 1 November 2010
Kepala Perpustakaan,

KEMENTERIAN AGAMA R.I. PERPUSTAKAAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

M. Solihin Arianto, S.Ag., SIP., MLIS.
NIP. 19700906 199903 1 012

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Miss A-E-Soh Seena

Tempat, tanggal lahir : Pattani Thailand, 01 April 1989

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat Domisili : 67/2 M.3 T. Sakho Bon A. Mayo CH. Pattani Thailand

Agama : Islam

Nama Ayah : ALM Sulaiman Seena

Nama Ibu : Khodijah Molo

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : Ban Batakkubo School
2. SMP & SMA : Rusmee Sthapana School

C. Pengalaman Organisasi

1. Panitia, Thai student association in Indonesia (TSACINDO)
2. Relawan Rumah Zakat Indonesia